

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Didalam mempersiapkan generasi penerus yang mampu berkompetisi ditingkat dan lokal maupun global, pendidikan selayaknya menjadi sebuah solusi yang sangat direkomendasikan bagi upaya dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang akan diikuti dengan kualitas taraf hidup manusia itu sendiri.

Pada Proses pendidikan manusia akan dibimbing dan dituntut agar dapat mengembangkan bakat atau potensi dalam dirinya, serta kemampuan intelektualnya akan menompang karier dan kegiatan di setiap keadaan dimasa mendatang, dengan di bekali pengetahuan, keahlian serta keterampilan siap menghadapi tantangan global.

Didalam ajaran islam selalu dianjurkan untuk selalu memotivasi pemeluknya agar meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan, tidak hanya semata yang berkaitan pengetahuan ukhrowi (akhirat) melainkan juga pengetahuan yang bersifat urusan duniawi juga, sebagai mana di jelaskan dalam Al Quran.

Allah SWT Berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (Derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat Al Qur,an tersebut telah memberi pelajaran bagi manusia agar selalu senantiasa berminat mencari ilmu pengetahuan yang di miliki digunakan sebagai kunci untuk memecahkan masalah yang dihadapi,

Selain menjadi kebutuhan baik hidup di dunia maupun diakhirat kelak. ilmu pengetahuan serta keterampilan juga bisa menuntun seseorang untuk mencapai kebahagiaan di akhirat, Sebagai mana di dalam Al qur'an surat At-Taubah Auat 122 Allah SWT berfirman yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

Berlandaskan keterangan dari ayat kedua tersebut Allah SWT, sudah memberikan sebuah gambaran kepada kita semua akan betapa pentingnya seseorang memiliki dan menggali ilmu dan menyebarkan informasi yang benar karena ilmu pengetahuan akan memberikan kelangsungan hidup bagi manusia.

Dalam tulisan, Fandi (2005) yang dikutip dari buku, Yusron, sejarah negara Indonesia didalam upaya membangun sebuah peradabannya pertama dirintis dari proses pendidikan yang penuh dengan perjuangan serta dalam jangkan yang panjang, Tentunya dengan melibatkan seluruh komponen rakyat yang dimana di pengaruhi semangat akan perubahan serta kemengan dari beberapa pejuang para pahlawan Kemerdekaan indonesian. Dari sekian para pahlawan diantaranya yaitu yang bernama asli Muhammad Darwis atau lebih populer terkenal dengan sebutan K.H Ahmad Dahlan, yang merupakan dari sekian pejuang peletak podasi sistem pendidikan yang berbasis islam dalam perkembangan negara ini yang merupakan cikal bakal pendidikan masa sekarang dan sebagai pencetus berdirinya sebuah organisasi berbasis islam yang di beri nama Muhammadiyah.

Didalam proses dan corak pendidikan K.H Ahmad Dahlan menggambarkan perkembangan yang sanyat revolusioner serta modern didalam sistem pendidikanya. Beliau melakukan modernisasi dalam bagian sistem pendidikan yang berbasis pondok pesantren dimana hanya selalu mengajarkan mata kuliah pendidikan agama Islam kepada para santri (siswa) dalam sistem

pondok pesantren yang diajarkan, lalu ditambah dengan pengajaran sistem kelas, dan di tambah pengetahuan umum dan kursus.

Dengan demikian pendidikan merupakan modal awal dari suatu bangsa dalam memastikan arah peradaba bangsanya, didalam melihat suatu bangsa yang berhasil dan mengalami kemajuan akan dipengaruhi dengan baiknya suatu pendidikan yang di miliki, lebih lanjut pendidikan yang maju dalam konsep yang dimiliki K.H Ahmad Dahlan seharusnya yang selalu di fokuskan dan dibarengi dengan upaya mencetak ahlak para generasi yang memiliki ciri berkarakter, mempunyai pandangnya yang menyeluruh serta memiliki pemahaman mengenai pengetahuan didalam ilmu dunia dan pengetahuan ilmu akhirat.

Lebih lanjut pendidikan ditekankan pada nilai moral (ahlak) yang akan menjunjung tinggi harkat dan martabat sebagai manusia yang berilmu, apabila kita merujuk dari sebuah karangan maupun konsep yang terdapat pada literatur dan beberapa kitab para alim ulama yang moderat, diantaranya salah satu karya ulama modern yang bernama K.H, Hasyim Asy,ari yang di beri judul kitab Adab Al-Alim Wa Muta'allim, sehingga dapat kita jumpai sebuah keterangan risalah tentang konsep sebuah pendidikan yang patut kita pertimbangkan.

Dalam tulisan Zaim, (2020) pengertian Pendidikan menurut K.H, Hasyim Asy,ari adalah sebuah upaya menjadikan manusia yang dimanusiakan secara menyeluruh, dengan demikian sebagai manusia harus dapat meraih ketaqwaan atau Takut kepada Allah SWT, Dengan selalu berupaya mengamalkan dan menjalankan seluruh perintah Allah SWT, dan selalu berusaha meninggalkan segala bentuk larangan Nya, dan mampu menegakkan keadilan dimuka bumi, serta beramal shaleh dan maslahat.

Menurut Setiana (2005:21) Pendidikan merupakan salah satu bentuk jenis Investasi yang memiliki jangka panjang, dengan maksud menanam modal pada sektor sumber daya manusia yang tidak akan bisa langsung di rasakan dan menguntungkan. sehingga dalam jangka yang akan datang masyarakat meyakini bahwa manfaat dapat segera dirasakan, yaitu melalui penyiapan sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki keahlian melalui jalur pendidikan yang bermutu di masa yang akan datang, dengan demikian dapat dipastikan semua pilar kekuatan bangsa harus dijalankan. mereka yang terbaik untuk memperbaiki situasi ini. Kualitas dunia pendidikan, dapat dipahami manfaat dari ilmu pengetahuan akan menciptakan generasi manusia yang unggul serta dapat memberikan pengetahuan tentang hal yang baik dan hal yang buruk, serta hal

yang benar ataupun hal yang salah, dan serta memberikan manfaat bagi dirinya serta orang lain disekitarnya.

Menurut Mikyal (2019:108) Tujuan pendidikan mengacu pada sasaran dan target yang ingin dicapai setelah mengalami proses pendidikan. Oleh karena itu pendidikan sebagai suatu proses yang mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dengan demikian dengan adanya tujuan pendidikan para peserta didik akan memiliki pengetahuan yang melekat pada dirinya setelah melalui proses pendidikan. Mahasiswa dituntut memiliki kemampuan yang sesuai berdasarkan taraf pembelajaran yang telah mereka lalui. Kompetensi meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan

Melihat begitu pentingnya pendidikan bahkan didalam pembukaan UUD 1945 alenia 4 di sebutkan, Kemudian dari pada itu untuk membentuk sistem pemerintahannegara kesatuan indonesia yang dapat melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah bangsa indonesia serta untuk memajukan kesejahteraan umum, ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, dan turut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa negara berkewajiban dan ikut serta menjamin dalam proses pendidikan dan memajukan kesejahteraan sesuai dengan potensi yang di miliki warga negaranya.

Dan didalam Undang Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 didalam Pasal 1 dan 2 telah disebut kan:

1. Pendidikan adalah upaya usaha yang sadar dan terencana didalam mewujudkan suasana belajar dan dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengedalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan, memiliki ahlak yang mulia serata keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta bangsa dan negaranya.
2. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan yang dimiliki bangsa indonesia.

Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi merupakan suatu lembaga atau instansi yang terencana didalam mewujudkan pengembangan proses belajar dan didalam proses pengajaran diharapkan selulur mahasiswa dapat berperan

secara aktif didalam penggalian potensi dan keterampilan yang dimiliki dan ilmu pengetahuan serta pemahaman spiritual yang berlandaskan keagamaan.

Menurut Marzuki (2020) sektor dalam pendidikan mulai di perhatikan secara serius oleh pemerintah maupun masyarakat, dalam sistem penyelenggaraan, mulai dari proses masukan dan proses pendidikan serta hasil akhir yang perlu di mutakhirkan sesuai dengan perkembangan zaman atau tuntutan ilmu dan kebutuhan yang ada di masyarakat.

Didalam memenuhi seluruh tuntutan yang diharapkan didalam upaya memajukan pembelajaran yang paling terutama ialah meningkatkan atensi dari partisipan semua mahasiswa maupun pelajar, guna didalam memilah lembaga pendidikan tersebut supaya harapan dan keinginan serta cita-cita yang diidamkan bagi para mahasiswa bisa terwujud dan hal tersebut akan kembali pada institusi penyelenggara pembelajaran tersebut.

Menurut Fitriani dan Bambang (2016) perguruan tinggi yang ada di Indonesia semakin kuat dan tidak nya tergantung dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, yang merupakan salah satu aspek penting dalam proses globalisasi khususnya di bidang pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu sesuatu hal yang harus diantisipasi problem yang akan datang diantaranya ada terdapat tiga hal pokok persaingan yaitu, proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi. Persaingan tataran perguruan tinggi yang sudah maju dan berkembang baik tataran nasional maupun internasional (komunitas), dan mencakup struktur organisasi kelembagaan, dan cara berfikir atau pandangan serta kebiasaan semisal yang berkaitan dengan akreditasi perguruan tinggi.

Target dari lembaga perguruan tinggi adalah para mahasiswa yang hendak melanjutkan belajar di perguruan tinggi tersebut . dengan semakin bermunculannya lembaga perguruan tinggi secara tidak langsung mengakibatkan para calon mahasiswa memiliki beberapa pilihan yang akan diputuskan, dengan demikian mengakibatkan para mahasiswa menjadi lebih objektif didalam memilah kebutuhan jasa lembaga pendidikan perguruan tinggi yang di idamkan, dengan semakin menjadi objektif dan rasional para mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi serta persaingan antar lembaga perguruan tinggi, hingga penyelenggara perguruan tinggi dituntut dapat bisa mendengarkan serta menguasai sikap dan perilaku mahasiswa dalam memilah lingkungan belajar serta keputusan memilih studi.

Mahasiswa didalam memutuskan studi di perguruan tinggi sebagai jasa penyelenggara jasa pendidikan akan mempertimbangkan dengan kesesuaian potensi yang dimiliki dengan kebutuhan lapangan pekerjaan ataupun daya respon yang di informasikan dari lembaga perguruan tinggi, dengan demikian menimbulkan jumlah peminat akan selalu bertambah masing- masing ajaran baru, dengan adanya proses pembelajaran pada perguruan yang tinggi yang berbeda- beda, akan mengakibatkan tiap tahunnya mengalami kenaikan karena jumlahnya terus menjadi pilihan faforit dan meningkat serta terdapat jumlah nya yang mengalami penurunan dan terus menyusut.

Lembaga perguruan tinggi seharusnya selalu memberikan informasi yang dapat diterima oleh masyarakat luas maupun strategis khusus yang berbeda dengan perguruan tinggi lain. Sejak saat ini yang dilakukan oleh lembaga perguruan tinggi guna menarik minat dan motivasi para calon dan mahasiswa yang sudah untuk ikut bergabung di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, sudah di lakukan dengan berbagai cara antara lain dengan promosi dan sosialisasi baik secara online di media masa maupun promosi secara langsung, dengan memasang baliho atau spanduk di beberapa tempat yang strategis, serta dengan memanfaatkan para mahasiswa maupun ikatan alumni untuk selalu mengajak orang terdekat agar ikut bergabung di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

Dari beberapa hal yang telah dilakukan tersebut diatas, lebih lanjut lembaga perguruan tinggi juga mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi para mahasiswa bergabung dan memutuskan memilih studi di lembaga perguruan tinggi tersebut, terdapat beberapa pengaruh baik itu yang bersumber dari internal mahasiswa maupun bersumber dari eksternal mahasiswa dengan demikian perguruan tinggi dapat menyelami dan memahami prilaku para calon mahasiswa maupun keinginan para mahasiwanya agar lebih mantab dalam memutuskan studi di Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Direktoral jendderal pendidikan perguruan tinggi (DEPDIKNAS) strategi pendidikan perguruan tinggi jangka panjang (2003-2010), dengan mewujudkan lembaga perguruan tinggi yang mempunyai kualitas yang baik, lembaga perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memberikan berbagai macam tingkatan dimulai dari D3 hingga S3, lulusan program pendidikan tinggi di di yang relevan dan berkualitas di tandai dengan memenuhi kebutuhan pasar kerja.

Dari sekian perguruan tinggi yang ada adalah Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung yang berada di Lampung timur, tergolong kampus yang baru dan memiliki berbagai macam peminat yang bergabung di dalamnya, sehingga diperoleh pada setiap tahunnya berbeda-beda di Universitas Nahdlatul Ulama, seperti data pra survey tanggal 28 November 2020 diperoleh pada Tabel 1.1 di ketahui bahwa jumlah mahasiswa yang di peroleh dari PDDikti Pangkalan data pendidikan tinggi 2020.

Tabel 1.1 Data Jumlah Mahasiswa Studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung Tahun 2020

No	Fakultas	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Sosial Dan Humaniora	Pendidikan Guru SD	496
		Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.	201
		Pendidikan Matematika.	173
		Pendidikan Bahasa Inggris.	194
2	Sains Dan Teknologi	Teknik Elektro	231
		Teknik Informatika	337
		Sistem Informasi	360
		Statistika	94
3	Pertanian, Perikanan, Peternakan	Teknologi Hasil Perikanan	105
		Agribisnis	79
		Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	101
		Peternakan	92
4	JUMLAH	14	2.463

Sumber : PDDikti Pangkalan data pendidikan tinggi 2020 (20:14)

Berdasarkan data pra survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 november 2020 diperoleh pada tabel 1.1 di ketahui bahwa jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Guru SD sebanyak 496, Sistem Informatika 360, Teknik Informatika 337, Teknik Elektro 231, Pendidikan Bahasa Inggris 194, Pendidikan Matematika 173, Teknologi Hasil Perikanan 105, Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan 101, Peternakan, 92 dan Agribisnis 79 mahasiswa.

Data tabel diatas adalah jumlah mahasiswa yang studi di setiap tahunnya tentu saja tidak sama hal ini didasari setiap kepribadian mahasiswa yang memiliki latar belakang yang tidak sama, dengan demikian terdapat faktor yang mempengaruhi para calon dan mahasiswa dalam memutuskan pemilihannya untuk studi juga tidak sama, para mahasiswa akan memilih studi tertentu dengan beberapa pertimbangan agar dapat menunjang dalam proses pendidikan dan

mendapatkan pekerjaan yang diharapkan di kemudian hari.

Dari uraian data jumlah mahasiswa yang studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung juga dapat di ketahui bahwa di setiap tahun ajarannya juga terdapat kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya hal ini akan di sampaikan pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2015	429
2	2016	355
3	2017	350
4	2018	439
5	2019	884
6	2020	1076

Sumber : Bagian Akademik kemahasiswaan UNU Lampung 14 Desember 2020

Dari tabel 1.2 diatas terdapat penurunan di tahun 2017 sebanyak 350 mahasiswa maupun kenaikan di setiap tahun berikutnya, hal ini juga sebagai gambaran akan pentingnya peningkatan penyelaman serta pemberian informasi serta pebaikan pelayanan dan lingkungan kampus dalam menarik minat dan motivasi mahasiswa.

Lembaga pendidikan perguruan tinggi juga harus mampu mengetahui apa yang mendasari dan menjadi alasan para mahasiswa memutuskan memilih studi mahasiswa, proses pemberian informasi secara luas dan masif kepada seluruh masyarakat tentang keberadaan dan nilai jual di bandingkan perguruan tinggi lainnya, dengan adanya upaya pemasaran yang baik maupun perbaikan yang selalu di lakukan tentu saja akan memberikan gambaran kepada masyarakat untuk merekomendasikan para calon mahasiswa untuk memilih studi di kampus tersebut, karena mahasiswa merupakan aset bagi lembaga perguruan tinggi sebagai syarat keberlangsungan siklus pendidikan sebuah lembaga perguruan tinggi dalam mencapai target yang ditentukan.

Di dalam pencapaian target mahasiswa dalam memutuskan pememilihan studi yang di tawarkan pihak Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, terdapat kesenjangan antara faktor yang mempengaruhi para calon dan mahasiswa dalam memutuskan pilihanya studi dengan melalui berbagai pertimbangan, diantaranya dengan melihat serta memperbandingan perguruan tinggi yang ada, seperti pada data yang di peroleh dari pangkalan PDDikti pada

bagian statistik dan perbandingan perguruan tinggi 2020.

Tabel 1.3 Data Perbandingan Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Lampung 2020

Nama perguruan tinggi	Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung
Status perguruan tinggi	Aktif
Akreditasi	-
Fakultas	3 Fakultas 1 Fakultas Baru
Jumlah prodi	12 Program Studi 4 Fakultas Baru
Akreditasi prodi	Akreditasi A : Akreditasi B : 12 Program Studi Akreditasi C : 2 Program Studi Pending Akreditasi : 4 Program Studi
Rasio lulusan	S 1: 100%
Rata-rata lama studi	S 1: 4.38 tahun
Jumlah dosen	112 *
Lulusan dosen	Guru besar :- S 3 : 3 S 2 : 109 S 1
Jumlah mahasiswa	2.463 *
Rasio dosen/mahasiswa	1 : 13.32 *
Tanggal berdiri	17 Oktober 2014
Kota kabupaten	Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung
website	www.unulampung.ac.id

Sumber :PDDikti statistik dan perbandingan perguruan tinggi 14 Desember 2020 (07:14)

Berdasarkan data pra survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Desember diperoleh data statistik mengenai perbandingan perguruan tinggi dan beberapa kesenjangan antara lain, akreditasi program studi yang rata-rata masih C dan pending Akreditasi di program studi, hal ini secara tidak langsung akan

memberikan persepsi bagi calon mahasiswa dalam memilih program studi tersebut.

Kondisi lulusan pengajar yang masih berkisar diantara dan S 2 di bidangnya dan belum terdapat guru besar program studi, hal ini akan menambah yakinnnya mahasiswa serta pengalaman dan metode dalam pengajaran para dosen terhadap mahasiswa yang studi, jumlah rasio mahasiswa dengan jumlah dosen yang tersedia berkisar 1 : 35 di beberapa kelas didalam metode pengajaran online dan beberapa kelas offline, rata-rata standar lama studi mahasiswa yang melebihi target yang ditentukan 4.38 tahun, fasilitas penunjang seperti perpustakaan dan teknologi dan jaringan internet sebagai penunjang proses belajar mahasiswa.

Data tersebut merupakan acuan demi Keberhasilan dan peningkatan mutu serta pelayanan suatu perguruan tinggi, didalam hal ini akan berpengaruh pada pelayanan lembaga perguruan tinggi untuk memeberikan gambaran mengenai persepsi dan perilaku para calon mahasiswa sehingga dapat diketahui penyebab para mahasiswa memiliki keputusan pemilihan studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

Dari uraian diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa adalah faktor minat mahasiswa yang timbul dalam dirinya, lingkungan belajar baik dikampus pada saat terjadinya proses belajar mengajar maupun lingkungan belajar di luar kampus yang baik dan mendukung dan motivasi belajar mahasiswa yang menggerakkan dalam proses keputusan pemilihan studi maupun proses belajar serta prestasi akademik mahasiswa dalam menekuni bidang ilmu tertentu.

Berdasarkan latar belakang Faktor pribadi yang meliputi faktor interna meliputi minat, motivasi belajar, keinginan dalam diri yang timbul akibat kepercayaan dan sikap dalam memutuskan pilihan studi di perguruan tinggi tersebut, tingkah laku yang juga dipengaruhi oleh faktor sosial atau eksternal yang meliputi kelompok memiliki rujukan, lingkungan belajar, prestasi belajar dan juga harapan karir dimasa depan.

Pendapat diatas dapat disintiskan bahwa pertimbangan Keputusan Mahasiswa didalam memilih Studi akan di pengaruhi Minat seseorang yang ingin dalam memutuskan pemilihan studi, Lingkungan Belajar baik dikampus pada saat terjadinya proses belajar mengajar maupun lingkungan belajar di luar kampus yang baik, Motivasi Belajar atau dorongan yang kuat dalam dirinya, serta

prestasi belajar yang dimiliki seseorang mengenai keilmuan yang akan di tekuni dalam memutuskan studi, maka dari itu penulis akan membahas tentang “**Pengaruh Minat, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa Di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung**”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada di atas maka permasalahan didalam penelitian ini dapat di identifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Akreditasi kampus dan program studi yang bersetatus C dan terdapat Pending Akreditasi.
2. Menurunnya jumlah Mahasiswa pada tahun 2017 berjumlah 350
3. Jenjang rata- rata lama studi melebihi standar penentuan 4.38 tahun
4. Tidak seimbang nya rasio perbandingan jumlah dosen dengan jumlah Mahasiswa 1 : 35 mahasiswa.
5. Lulusan para dosen berkisar di antara S2
6. Terbatas nya Ketersediaan peluang pekerjaan bagi lulusan program studi
7. Kondisi lingkungan belajar dan teknologi pendukung serta ketersediaan perpustakaan.
8. Menurun nya minat mahasiswa dalam studi
9. Lingkungan belajar, perputakaan dan fasilitas pembelajara yang kurang mendukung
10. Menurun nya keaktifan belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

C. Pembatasan Maslah Penelitian

Supaya didalam pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar dari hal-hal yang ada diluar masalah yang ada, maka didalam penelitian ini permasalahan di batasi pada lingkup, “**Pengaruh Minat, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa Di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung**”, dalam hai ini faktor yang mempengaruhi diantaranya : Minat, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa.

D. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah Minat berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiwa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU)

Lampung ?

2. Apakah Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?
3. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?
4. Apakah Minat berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?
5. Apakah Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun didalam tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Minat berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung
2. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung
3. Untuk mengetahui apakah Motivasi Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung
4. Untuk mengetahui apakah Minat berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung
5. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

F. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan di pastikan memberi manfaat baik bagi si peneliti maupun objek yang di telitinya dan juga seluruh komponen yang terlibat dalam penelitian itu sendiri. Dengan diadakanya penelitian mengenai,

“Pengaruh Minat, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa Di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung”, diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Studi di Universitas dalam hal ini Minat, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar
 - a. Bagi Mahasiswa adalah sebagai acuan Memutuskan Pemilihan Studi dan meningkatkan Minat dan Lingkungan Belajar serta Motivasi Belajar ditingkat perguruan tinggi.
 - b. Bagi Universitas atau perguruan tinggi sebagai dasar informasi terkait latar belakang Minat, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar terhadap Keputusan Pemilihan Studi di Universitas dan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu guna meningkatkan tingkat kepercayaan para mahasiswa.